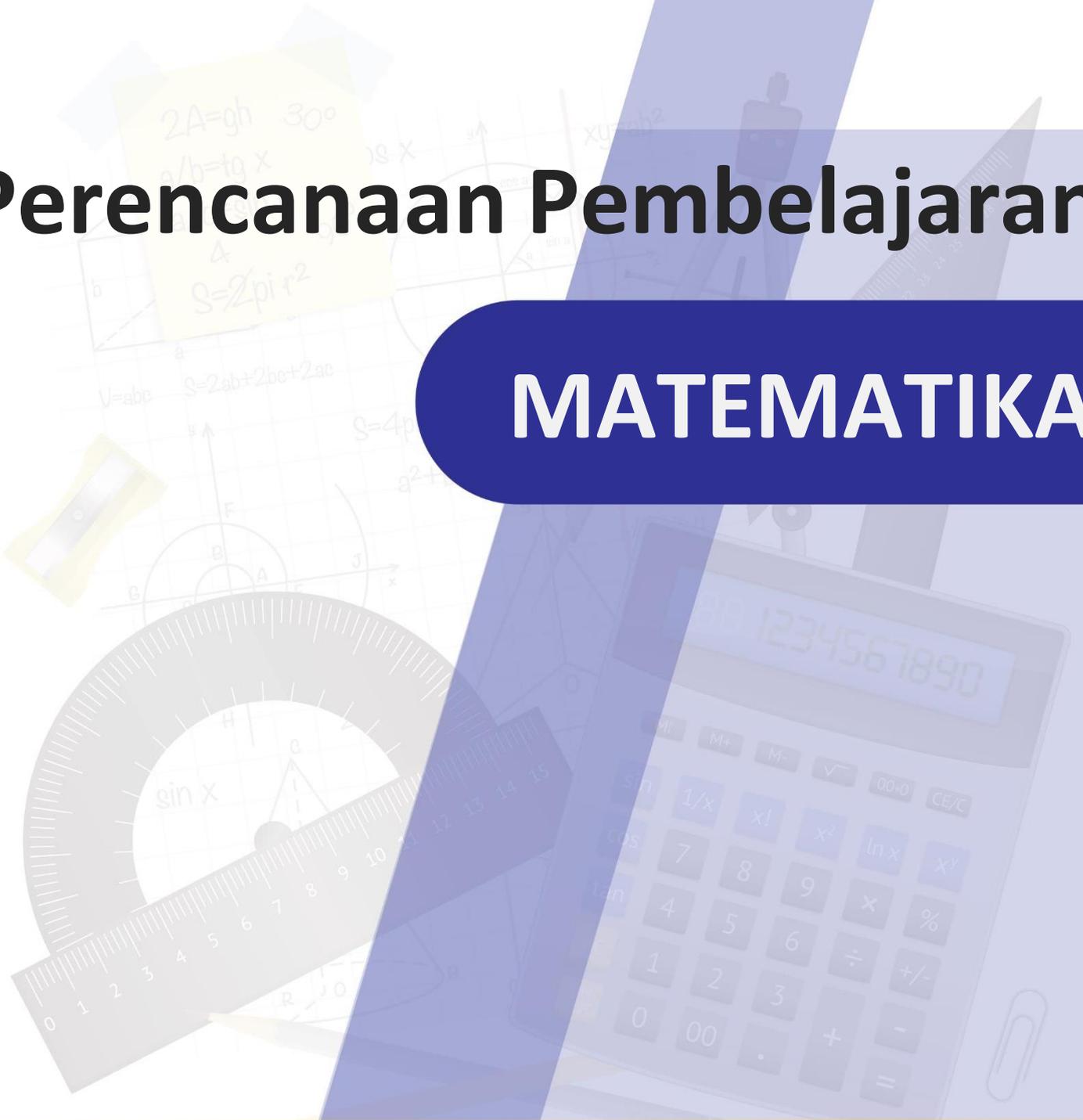




Perencanaan Pembelajaran

MATEMATIKA





BAB 1

Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran





BAB 1

KONSEP DASAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN

CPMK:

Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian perencanaan pembelajaran, kurikulum Merdeka, program semester, program tahunan serta silabus.

Indikator:

Mampu menjelaskan pengertian perencanaan pembelajaran, kurikulum Merdeka, dan silabus.

A. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan proses penerjemahan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Manfaat dari perencanaan pembelajaran dapat membantu guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Konsep tersebut mengandung dua pemikiran utama, yaitu proses pengambilan Keputusan dan pengetahuan professional tentang proses pembelajaran. Keputusan yang diambil oleh guru dimulai dari hal yang paling sederhana sampai pada tingkat yang kompleks. Keputusan yang paling sederhana misalnya pengorganisasian aktivitas kelas dan keputusan yang paling kompleks misalnya menentukan apa yang dipelajari selanjutnya.

Pada konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang dilakukan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Terdapat beberapa sudut pandang mengenai perencanaan pembelajaran

- 1) Perencanaan pembelajaran sebagai teknologi adalah suatu perencanaan yang mendorong penggunaan Teknik-teknik yang dapat mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dan problem-problem pembelajaran.





- 2) Perencanaan pembelajaran sebagai suatu sistem adalah sebuah susunan dari sumber-sumber dan prosedur-prosedur untuk menggerakkan pembelajaran yang dapat diimplementasikan sesuai sistem perencanaan yang telah disusun.
- 3) Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah disiplin adalah cabang dari pengetahuan yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil riset dan teori tentang strategi pembelajaran dan implementasi dari strategi tersebut.
- 4) Perencanaan pembelajaran sebagai suatu sains adalah mengkreasi secara detail spesifikasi dari pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pemeliharaan situasi maupun fasilitas pembelajaran terhadap unit-unit yang luas maupun yang lebih sempit dari materi pelajaran dengan segala tingkat kompleksitasnya.
- 5) Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses adalah pengembangan pembelajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus atas dasar teori-teori pembelajaran dan pengajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dimulai dari analisis kebutuhan dari sebuah proses belajar yang dilakukan dengan alur yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran dan berbagai aktivitas pembelajaran.
- 6) Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah realitas adalah ide pembelajaran dikembangkan dengan memberikan hubungan pembelajaran dari waktu ke waktu dalam suatu proses yang dikerjakan pembelajar dengan mengecek secara cermat bahwa semua kegiatan telah sesuai dengan tuntutan sains dan dilaksanakan secara sistematis.

Berbagai sudut pandang, maka perencanaan pembelajaran matematika mencerminkan pemahaman guru mengenai hal-hal yang dibutuhkan peserta didik dalam belajar dan cara peserta didik belajar sehingga perencanaan pembelajaran yang baik dapat mendorong guru untuk lebih siap dalam melakukan pembelajaran. Dimensi-dimensi yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran:

- 1) Signifikansi

Tingkat signifikansi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikansi dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.



- 2) **Fleksibilitas**
Perencanaan pembelajaran harus disusun berdasarkan pertimbangan realistis baik yang berkaitan dengan biaya maupun pengimplementasiannya.
- 3) **Relevansi**
Berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan pembelajaran memungkinkan adanya penyelesaian permasalahan yang muncul secara lebih spesifik pada waktu dan tempat yang tepat agar mencapai tujuan pembelajaran yang optimal
- 4) **Kepastian**
Kepastian diharapkan dapat mengurangi kejadian-kejadian tidak terduga yang terjadi selama pembelajaran.
- 5) **Ketelitian**
Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk yang sederhana serta perlu diperhatikan secara sensitif kaitan yang pasti terjadi antar komponen.
- 6) **Adaptabilitas**
Perencanaan pengajaran bersifat dinamis, sehingga senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Menggunakan berbagai proses yang memungkinkan perencanaan yang *adaptable* diharapkan dapat menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.
- 7) **Waktu**
Perencanaan pembelajaran dilihat dari dimensi waktu tidak hanya sekedar memprediksi masa depan, namun juga validasi dan reliabilitas dari analisis pembelajaran yang digunakan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dengan masa depan.
- 8) **Monitoring**
Monitoring merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
- 9) **Isi Perencanaan**
Isi perencanaan yang baik merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan dengan memerhatikan
 - a) Tujuan apa yang diinginkan, bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar, dan layanan-layanan pendukungnya.





- b) Program dan layanan seperti apa yang diperlukan untuk mengorganisasi aktivitas belajar, bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya.
- c) Tenaga manusia yang mencakup cara-cara mengembangkan prestasi, spesialisasi, perilaku, kompetensi, maupun kepuasan peserta didik.
- d) Keuangan yaitu rencana pengeluaran dan penerimaan.
- e) Bangunan fisik yang mencakup tentang cara-cara penggunaan pola distribusi dan kaitannya dengan pengembangan psikologis.
- f) Bagaimana cara mengorganisasi dan manajemen operasi dan pengawasan program dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan.
- g) Konteks sosial atau elemen-elemen lain yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pembelajaran.

Seorang guru dalam melakukan pembelajaran harus mempersiapkan perangkat pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran, antara lain:

1. Memahami kurikulum
2. Memahami bahan ajar
3. Menyusun program pembelajaran
4. Melaksanakan program pembelajaran
5. Menilai program pembelajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

B. Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam memandu guru dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik dalam melayani kebutuhan peserta didik. Manfaat perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu

- 1) Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
- 3) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan



- 4) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga dapat diketahui ketepatan dan keterlambatan kerja.
- 5) Sebagai bahan penyusun data agar terjadi keseimbangan kerja.
- 6) Untuk menghemat waktu, tenaga, alat, dan biaya.

C. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Pada proses pembelajaran secara rinci terdapat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus yaitu program pembelajaran satu matakuliah pada satu semester. RPP yaitu program pembelajaran dalam satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan rancangan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yang akan direalisasikan di dalam kelas, dengan penjabaran lebih rinci dari silabus pada skenario pembelajaran, media, dan alat penilaian yang sudah siap digunakan.

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus. RPP dapat digunakan oleh setiap pengajar sebagai pedoman umum untuk melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya. Komponen RPP meliputi: identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, media/sumber/bahan, penilaian dan lampiran-lampiran yaitu lembar kegiatan, media/bahan/sumber, uraian materi, instrumen tes.

Kegiatan RPP perlu dijabarkan ke dalam kegiatan awal, inti, penutup. Pada kegiatan awal dengan memfokuskan perhatian mahasiswa dan menciptakan ketertarikan, merangsang pemikiran mahasiswa, mengungkap pengalaman awal yang dimiliki mahasiswa, memotivasi mahasiswa mempelajari materi, memahami tujuan pembelajaran dan mengingatkan pada kesepakatan kelas. Pada kegiatan inti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi, menyelidiki, menguji dan memecahkan masalah. Selain itu, kegiatan inti juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memikirkan sesuatu, memutuskan sesuatu, memahami materi, memperluas pemahaman terhadap materi



dan mengaplikasikan materi yang dipelajari. Fungsi kegiatan inti yaitu eksplorasi informasi, membangun konsep, memperluas wawasan tentang konsep, menarik kesimpulan. Pada kegiatan akhir mempertegas bukti-bukti adanya pemahaman mahasiswa pada materi, kemampuan mahasiswa mengaplikasikan hal yang dipelajari, keterampilan yang dimiliki mahasiswa serta sikap dan performance mahasiswa. fungsi kegiatan akhir yaitu mengecek kompetensi siswa, membuat aplikasi konsep dalam kehidupan sehari-hari, merangsang siswa menemukan masalah baru dan meringkas materi yang sudah dipelajari.

D. Peraturan terkait Perencanaan Pembelajaran

Peraturan terkait perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Misalnya pada tahun 2016, peraturan perencanaan pembelajaran diatur melalui Permendikbud Nomor 020 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Permendikbud nomor 021 tahun 2016 tentang Standar Isi, Permendikbud Nomor 022 tahun 2016 tentang Standar Proses, Permendikbud Nomor 023 tahun 2016 tentang Standar Penilaian, dan Permendikbud Nomor 024 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Pada Kurikulum Merdeka yang perencanaan pembelajaran diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Perencanaan Pembelajaran merupakan aktivitas untuk merumuskan

- 1) Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran
- 2) Cara untuk mencapai tujuan belajar
- 3) Cara menilai ketercapaian tujuan belajar.

Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh pendidik dan disusun dalam bentuk dokumen yang bersifat fleksibel, jelas, dan sederhana dan paling sedikit memuat tujuan pembelajaran, langkah atau kegiatan pembelajaran, dan penilaian atau asesmen pembelajaran.





E. Rangkuman

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dan harus dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran mencerminkan pemahaman mengenai hal-hal yang dibutuhkan dan mengetahui cara peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

F. Latihan

Berikut pertanyaan-pertanyaan sebagai latihan, jawablah dengan jelas, cermat dan tepat:

1. Mengapa seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran sebelum mengajar?
2. Apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun perencanaan pembelajaran?
3. Langkah apa yang dilakukan dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran yang baik?

G. Tugas

Mahasiswa melakukan observasi (berkelompok) di kelas matematika. Bukti observasi dalam bentuk video dan diunggah di youtube (dinilai ketepatan waktu pengumpulan maksimal tiga hari pertemuan ketiga & kelengkapan video berupa teks)

